

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ‘‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Perilaku Penanganan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar’’ dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden dalam penelitian ini sebagian besar dapat dikategorikan baik dengan persentase 85,5% dan cukup dengan persentase 14,5%.
2. Sikap responden dalam penelitian ini sebagian besar dapat dikategorikan baik dengan persentase 92,7% dan cukup dengan persentase 7,3%.
3. Perilaku penanganan diare pada responden dalam penelitian ini menunjukkan dikategorikan baik dengan persentase 91%, cukup dengan persentase 7,2%, dan kurang dengan persentase 1,8%.
4. Terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan secara statistik) antara pengetahuan terhadap perilaku penanganan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar, hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} \text{ pengetahuan} > t_{tabel}$ (yaitu $5,096 > 1,995$).
5. Terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan secara statistik) antara sikap terhadap perilaku penanganan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar, hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} \text{ sikap} > t_{tabel}$ (yaitu $2,433 > 1,995$).

6. Terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan secara statistik) antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penanganan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar.

B. Saran

Adanya berbagai temuan, serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan termasuk diare, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kejadian diare dan juga mengurangi kejadian diare yang terlambat untuk ditangani. Responden atau masyarakat sendiri harus aktif dalam mencari informasi tentang kesehatan, baik bertanya secara lisan maupun meminta brosur yang berkaitan dengan kesehatan terutama penyakit diare.

2. Bagi Puskesmas

Lebih meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita diare, sering mengadakan penyuluhan atau kegiatan yang bersifat memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang penyakit-penyakit yang sering dijumpai dikalangan masyarakat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan materi tentang diare pada balita sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi sehingga mahasiswa telah kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan pada balita diare.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan agar lebih memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel serta mencari faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap perilaku penanganan diare atau penyakit tertentu.